

## BAB III

### METODE PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

#### A. Model Penelitian dan Pengembangan

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) atau biasa disebut dengan penelitian *R&D*. Menurut Sugiyono, metode penelitian dan pengembangan merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji kualitasn produk tersebut.<sup>1</sup> Penelitian dan pengembangan ini bertujuan untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang sudah ada. Produk penelitian dan pengembangan dalam bidang Pendidikan dapat berupa model, media, peralatan, buku, modul, alat evaluasi, dan perangkat pembelajaran seperti kurikulum dan kebijakan sekolah.<sup>2</sup> Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah berupa perpaduan media pembelajaran antara media papan pintar dengan media flashcard yang disebut dengan “Smart Mufradat”, yang bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik kelas IV di MI Ma’arif NU Insan Cendekia Betet Kota Kediri pada pembelajaran kosakata Bahasa Arab.

Sedangkan model penelitian dan pengembangan yang digunakan adalah model penelitian dan pengembangan *ADDIE*. Model penelitian dan pengembangan ini dipilih peneliti karena menurut Siwardani dkk, model penelitian dan pengembangan *ADDIE* merupakan model yang cukup mudah

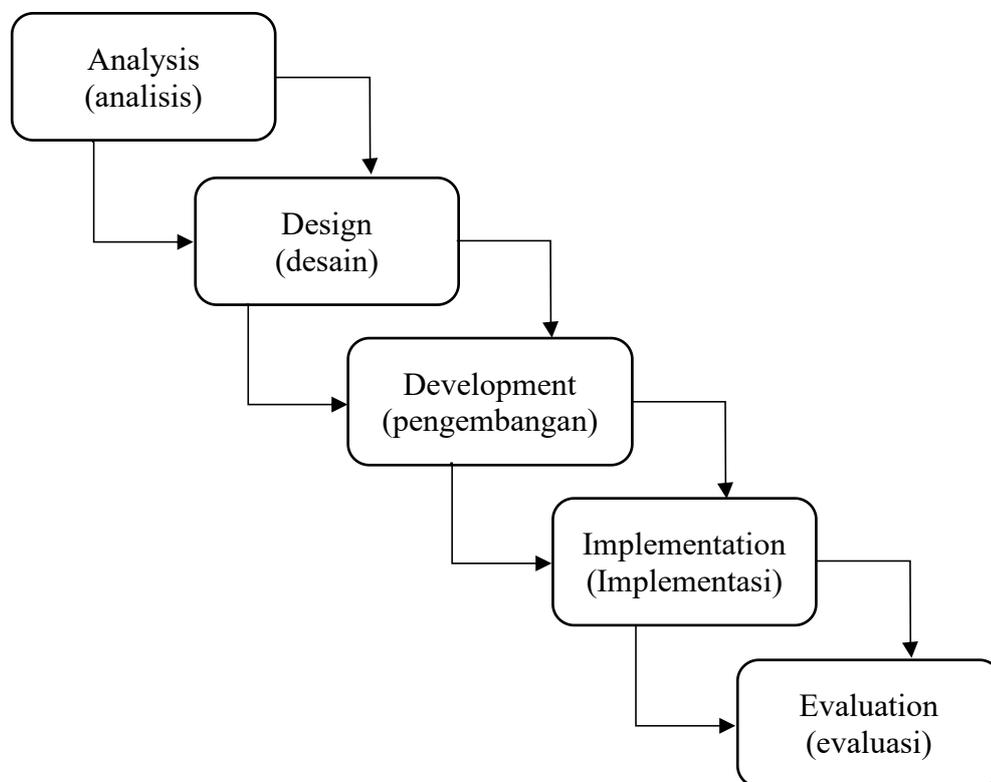
---

<sup>1</sup> Putri dan Setiadi, “Pengembangan Media Flash Card Berbantuan Metode Silaba Pada Kemampuan Membaca Siswa,” *Jurnal Kajian Pendidikan dan Pembelajaran* 1, no. 1 (2021): 17.

<sup>2</sup> Ramadhana Al Fikri Bin Zahid, “Pengembangan Media Flash Card untuk Meningkatkan Kemampuan Listening Siswa Kelas VI UPT SD Negeri 217 Gresik,” *Jurnal JPGSD* 10, no. 3 (2022): 3.

diterapkan dimana proses yang digunakan bersifat sistematis dengan kerangka kerja yang jelas menghasilkan produk yang efektif, kreatif, dan efisien.<sup>3</sup>

*ADDIE* merupakan singkatan yang mengacu pada proses-proses utama dari proses pengembangan sistem pembelajaran, yaitu: *Analyze* (analisis), *Design* (desain), *Development* (pengembangan), *Implementation* (Implementasi), dan *Evaluation* (evaluasi).<sup>4</sup> Adapun model pengembangannya disajikan dengan bagan sebagai berikut:



**Bagan 3.1**

**Model Pengembangan *ADDIE***

<sup>3</sup> N. W. Siwardani, N Dantes, dan IGK Arya Sunu, “Pengaruh Model Pembelajaran ADDIE Terhadap Pemahaman Konsep Fisika dan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Mengwi Tahun Pelajaran 2014/2015,” *Jurnal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha* 6, no. 1 (2015): 4.

<sup>4</sup> Hayati, “Pengembangan Media Pembelajaran Flashcard Pada Materi Klasifikasi MakhluK Hidup,” *Al-Jahiz: Journal of Biology Education Research* 3, no. 1 (2022): 85.

## B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan

Prosedur penelitian dan pengembangan ini memaparkan langkah-langkah prosedur yang ditempuh oleh peneliti dalam mengembangkan produk. Prosedur penelitian dan pengembangan ini secara tidak langsung akan memberi petunjuk bagaimana langkah prosedur yang dilalui mulai dari tahap awal sampai ke produk yang sudah bisa digunakan. Pengembangan produk pada penelitian pengembangan media *Smart Mufradat* dilakukan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

### 1. *Analysis* (Tahap Analisis)

Analisis merupakan tahap awal yang bertujuan untuk memetakan kebutuhan dalam pembelajaran sehingga produk yang dikembangkan dapat menjadi solusi yang tepat untuk pemenuhan kebutuhan tersebut. Analisa dilakukan melalui prosedur umum berupa validasi masalah, menentukan tujuan pembelajaran, mengkonfirmasi sasaran peserta didik, mengidentifikasi sumber yang dibutuhkan, dan membuat rencana pengelolaan pembelajaran. Prosedur penelitian dan pengembangan pada model *ADDIE* pada penelitian pengembangan media *Smart Mufradat* ini adalah:

#### a. Analisis Kebutuhan Siswa

Analisis kebutuhan dilakukan guna melihat gambaran kondisi di lapangan yang berkaitan dengan proses belajar mengajar Bahasa Arab di MI Ma'arif NU Insan Cendekia Betet Kota Kediri pada kelas IV, menganalisa kebutuhan dilakukan dengan wawancara terhadap beberapa narasumber.

b. Analisis Kebutuhan Kurikulum

Peneliti menganalisis kurikulum yang diterapkan di MI Ma'arif NU Insan Cendekia Betet Kota Kediri. Kemudian melakukan penyesuaian isi materi yang akan dimuat dalam media pembelajaran Smart Mufradat dalam konteks pembelajaran yang mengarahkan peserta didik meningkatkan prestasi belajarnya. Menganalisis kurikulum bertujuan untuk mengetahui isi dari muatan pembelajaran kelas IV di MI Ma'arif NU Insan Cendekia Betet Kota Kediri seperti kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator pembelajaran, dan tujuan pembelajaran. Dengan hal ini, peneliti dapat menganalisis sesuai dengan muatan pembelajaran dan materi pelajaran yang sesuai dengan kelas IV di MI Ma'arif NU Insan Cendekia Betet Kota Kediri.

2. *Design* (Tahap Perancangan)

Kegiatan pada tahap ini adalah merancang produk awal yang akan dikembangkan. Dari mulai menentukan desain media pembelajaran yang akan dikembangkan untuk memenuhi kelayakan dalam pemakaiannya sesuai dengan materi, serta mengumpulkan informasi dari berbagai sumber referensi dari penelitian maupun media yang sudah ada. Pada tahap desain peneliti juga akan membuat rancangan sesuai dengan permasalahan di lapangan, antara lain:

- a. Pemilihan materi pembelajaran *mufradat* Bahasa Arab yang disesuaikan dengan kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator pembelajaran, dan tujuan pembelajaran pada kelas IV di MI Ma'arif NU Insan Cendekia Betet Kota Kediri.

- b. Menentukan jenis media yaitu media *Smart Mufradat* yang dikaitkan dengan muatan pembelajaran *Mufradat* Bahasa Arab terkait materi “Anggota Keluarga”.
  - c. Membuat rancangan *Smart Mufradat* sebagai produk pengembangan juga memperhatikan bahan, bentuk, warna yang sesuai dengan karakteristik peserta didik kelas IV di MI MI Ma’arif NU Insan Cendekia Betet Kota Kediri.
3. *Development* (Pengembangan)

Pada tahap ini yang peneliti akan lakukan adalah menghasilkan media pembelajaran *Smart Mufradat* dengan bahan kayu atau papan sebagai kerangkanya dan kartu bergambar sebagai isinya. Peneliti akan melakukan penataan isi dan struktur materi yang akan dikembangkan sesuai dengan buku paket Bahasa Arab kelas IV yang merupakan buku dengan kurikulum 2013 yang saat ini digunakan. Selain itu peneliti juga membuat instrumen untuk memvalidasi media yang telah dibuat, peneliti membuat 3 instrumen yaitu, 1 angket respon peserta didik, 2 angket ahli validasi yaitu, ahli uji media, dan ahli uji materi dengan kisi-kisi sebagai berikut:

- a. Tahap validasi oleh para ahli: dalam tahap ini validasi dilakukan oleh dua ahli materi dan dua ahli media pembelajaran. Validator ahli materi yaitu dosen Mata Kuliah Bahasa Arab oleh Bu Putri Kholida, M.Pd.I sebagai validator ahli materi I, dan guru Bahasa Arab kelas IV MI Ma’arif NU Insan Cendekia Betet oleh Bu Evi Khoirun Nisa’, M.Pd. Validator ahli materi II. Sedangkan validator ahli media yaitu

dosen IAIN Kediri Ibu Maimunatun Habibah, M.Pd.I. sebagai validator ahli media I dan guru kelas IV MI Ma'arif NU Insan Cendekia Betet Kota Kediri yaitu Bapak Andrian Yudha P., S.Pd. Sebagai validator ahli media II. Berikut kisi-kisi angket validasi ahli media dan ahli materi:

**Tabel 3.1**  
**Kisi-Kisi Angket Validasi Ahli Media I dan II**

Indikator	Nomor Pernyataan
Aspek Fisik	
Ukuran media <i>Smart Mufradat</i> sesuai dengan ukuran standar (media papan pintar dan <i>flashcard</i> ).	1
Ukuran huruf pada media <i>Smart Mufradat (flashcard)</i> dapat terbaca dengan jelas.	2
Warna yang ditampilkan pada media <i>Smart Mufradat</i> menarik.	3
Gambar yang ditampilkan pada media <i>Smart Mufradat</i> jelas.	4
Aspek Penggunaan Media	
Media <i>Smart Mufradat</i> baik digunakan dalam meningkatkan pengetahuan peserta didik.	5
Media <i>Smart Mufradat</i> baik digunakan dalam meningkatkan pemahaman peserta didik.	6
Media pembelajaran <i>Smart Mufradat</i> sederhana dan mudah saat pengoperasian.	7
Media pembelajaran <i>Smart Mufradat</i> dapat digunakan kapan saja.	8
Aspek Bahasa	
Bahasa dan kata yang digunakan baik dan sesuai dengan kaidah bahasa yang benar.	9
Penyampaian materi pembelajaran menggunakan bahasa serta kalimat yang jelas dan benar.	10
Bahasa yang digunakan pada media pembelajaran <i>Smart Mufradat</i> mudah dipahami.	11

(Sumber: telah diolah kembali dari Henny Lailusmi, "Pengembangan Media *Flashcard* dalam Pembelajaran IPA di Kelas V MIN 5 Kota Banda Aceh", *Skripsi: Tarbiyah dan Keguruan*, 2022, 80-85)

Sedangkan kisi-kisi angket ahli materi adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Kisi-Kisi Angket Validasi Ahli Materi I dan II**

Indikator	Nomor Pernyataan
Aspek Komponen Pembelajaran	
Materi yang disajikan dalam media <i>Smart Mufradat</i> sesuai dengan Kompetensi Inti (KI).	1
Materi yang disajikan dalam media <i>Smart Mufradat</i> sesuai dengan Kompetensi Dasar (KD).	2
Materi yang disajikan dalam media <i>Smart Mufradat</i> sesuai dengan indikator pembelajaran.	3
Materi yang disajikan dalam media <i>Smart Mufradat</i> sesuai dengan tujuan pembelajaran.	4
Materi yang disajikan dalam media <i>Smart Mufradat</i> sesuai dengan tema pembelajaran kosa kata Bahasa Arab kelas IV.	5
Aspek Komponen Materi	
Penyajian materi terorganisasi dengan baik.	6
Materi pada media <i>Smart Mufradat</i> mudah dipahami oleh peserta didik kelas IV.	7
Materi yang dimuat jelas sesuai dengan judul media <i>Smart Mufradat</i> .	8
Materi yang dimuat dapat menambah pemahaman peserta didik.	9
Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah bahasa yang benar.	10

(Sumber: telah diolah kembali dari Henny Lailusmi, “Pengembangan Media *Flashcard* dalam Pembelajaran IPA di Kelas V MIN 5 Kota Banda Aceh”, *Skripsi: Tarbiyah dan Keguruan*, 2022, 80-85)

- b. Tahap uji coba skala kecil: pada tahap ini uji coba dilakukan di kelas IV MI Ma’arif NU Insan Cendekia Betet Kota Kediri dengan jumlah peserta uji coba sebanyak 5 peserta didik. Data hasil uji coba skala kecil ini berupa angket respon peserta didik. Dengan kisi-kisi sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Kisi-Kisi Angket Peserta didik Skala Kecil**

Nomor	Pernyataan
1	Media <i>Smart Mufradat</i> ini sangat menarik sehingga memotivasi saya untuk belajar
2	Tampilan gambar pada media <i>Smart Mufradat</i> ini dapat meningkatkan pengetahuan saya dalam belajar
3	Media ini tidak membosankan dalam belajar karena gambarnya bagus, unik, dan menarik
4	Saya senang belajar menggunakan media <i>Smart Mufradat</i>
5	Bahasa yang digunakan dalam media <i>Smart Mufradat</i> mudah dipahami
6	Materi yang disajikan dalam media <i>Smart Mufradat</i> mudah dipahami
7	Tampilan media <i>Smart Mufradat</i> yang disajikan sangat jelas
8	Media <i>Smart Mufradat</i> ini membantu saya dalam memahami kosakata (mufradat)
9	Media <i>Smart Mufradat</i> ini membuat saya lebih paham tentang kosakata (mufradat) pada setiap materi pembelajaran
10	Media pembelajaran <i>Smart Mufradat</i> ini tidak mengandung unsur nilai-nilai negatif

(Sumber: telah diolah kembali dari Ika Lestari, “Pengembangan Media *Papan Kartu Hurgama* (Huruf Gambar Angka) Pada Tema Diriku Untuk Siswa Kelas I di Sekolah Dasar”, *Skripsi: Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 2021, 51-52)

#### 4. *Implementation* (Implementasi)

Setelah media *Smart Mufradat* sudah melalui proses validasi oleh para ahli dan telah dinyatakan layak, maka produk tersebut di uji coba dalam kegiatan pembelajaran. Uji coba ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi mengenai media *Smart Mufradat*. Uji coba dilakukan untuk mengetahui kelayakan dan keefektifan dari media *Smart Mufradat* yang digunakan untuk mempermudah peserta didik dalam memahami pembelajaran kosakata Bahasa Arab pada peserta didik kelas IV di MI Ma’arif NU Insan Cendekia Betet Kota Kediri. Sebelum melakukan implementasi media *Smart Mufradat* peneliti membuat rancangan pengaplikasian di dalam kelas dan rancangan pelaksanaan

pembelajaran. Uji coba produk dilakukan dengan 2 cara yaitu uji coba skala kecil sebagai pendukung untuk menentukan kelayakan produk berdasarkan angket peserta didik dan uji coba skala besar dengan mengisi lembar *pretest* dan *posttest* untuk mengetahui tingkat prestasi belajar peserta didik terhadap penggunaan media *Smart Mufradat*. Setelah didapatkan data dari hasil angket, lembar *pretest* dan *posttest*, maka data tersebut diolah kemudian dianalisis untuk tahap evaluasi.

#### 5. *Evaluation* (Evaluasi)

Tahap akhir pengembangan ini adalah evaluasi terhadap media *Smart Mufradat* pada pembelajaran kosakata Bahasa Arab untuk peserta didik kelas II di MI Ma'arif NU Insan Cendekia Betet Kota Kediri. Evaluasi merupakan proses untuk melihat apakah produk yang dikembangkan dapat dinyatakan layak dan efektif atau tidak. Evaluasi sangat berperan penting untuk perbaikan produk media *Smart Mufradat*.

### C. Uji Coba Produk

Uji coba merupakan tahap yang penting dalam pengembangan sebuah produk. Melalui uji coba, dapat diketahui tingkat kelayakan produk untuk diaplikasikan dalam pembelajaran. Dalam uji coba media pembelajaran harus memperhatikan beberapa pelaksanaan yaitu:

#### 1. Desain Uji Coba

Pada tahap desain uji coba, peneliti membuat instrumen validasi untuk dilakukan validasi oleh ahli materi dan ahli media yang berkompeten di bidangnya, ahli tersebut memberikan skor pada lembar

instrumen validasi produk. Dari uji coba pada tahap ini didapatkan kesimpulan apakah produk sudah layak, layak namun perlu direvisi, atau tidak layak. Melalui uji coba ini juga, validator memberikan *review* produk dan saran agar produk yang dikembangkan menjadi produk yang layak pakai dalam pembelajaran. Setelah produk divalidasi oleh ahli media dan materi, produk bisa diuji cobakan pada peserta didik skala kecil kelas IV di MI Ma'arif NU Insan Cendekia Betet Kota Kediri dengan angket respon peserta didik. Hal ini bertujuan sebagai penguatan data dan informasi mengenai kelayakan media sebelum di uji cobakan untuk peserta didik skala besar kelas IV di MI MI Ma'arif NU Insan Cendekia Betet Kota Kediri.

## 2. Subjek Uji Coba

### a. Subjek Uji Coba Peserta Didik Skala Kecil

Pada tahap ini produk diujicobakan kepada peserta didik dengan skala kecil yang terdiri dari 5 peserta didik. Tujuan dari uji coba ini adalah memastikan bahwa produk benar-benar siap untuk diterapkan dalam pembelajaran, dan untuk mengantisipasi kendala-kendala yang mungkin muncul pada uji coba skala besar. Selain itu uji coba peserta didik skala kecil ini dijadikan sebagai penguatan kelayakan media setelah mendapatkan hasil validasi oleh para ahli.

### b. Subjek Uji Coba Peserta Didik Skala Besar

Subjek coba dalam uji coba skala besar meliputi 24 peserta didik kelas IV MI Ma'arif NU Insan Cendekia Betet Kota Kediri, pada uji coba skala besar, peserta didik terlebih dahulu mengisi

lembar tes sebelum (*pretest*) penerapan media, dan setelah media diterapkan dalam pembelajaran, peserta didik akan mengisi lembar tes sesudah (*posttest*) penerapan media dalam pembelajaran. Hal ini dilakukan untuk mengetahui keefektifan media pembelajaran *Smart Mufradat*.

### 3. Jenis Data

Penelitian dan pengembangan (*R&D*) ini menggunakan data yaitu berupa kuantitatif dan kualitatif. Data yang digunakan dalam tahap hasil uji coba adalah :

#### a. Data Proses Pengembangan

Data mengenai proses media *Smart Mufradat* pada pembelajaran kosakata Bahasa Arab di MI M'arif NU Insan Cendekia Betet Kota Kediri adalah tahap-tahap pengembangan yang telah dilakukan.

#### b. Data Kelayakan Media yang Dikembangkan

Data mengenai kelayakan dari media *Smart Mufradat* pada pembelajaran kosakata Bahasa Arab di MI M'arif NU Insan Cendekia Betet Kota Kediri, antara lain :

- 1) Data kualitatif adalah data yang berupa deskripsi dalam bentuk kalimat.<sup>5</sup> Data kualitatif ini berupa catatan kritik dan masukan yang diberikan oleh ahli ketika tahap validasi produk. Data kualitatif pada kelayakan pengembangan produk ini berupa hasil observasi, wawancara, dokumentasi, dan saran perbaikan media pembelajaran dari ahli media dan ahli materi.

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 297.

2) Data kuantitatif adalah data yang diolah dengan perumusan angka.<sup>6</sup> Data kuantitatif diperoleh dari skor angket penilaian validasi ahli media, ahli materi, dan respon peserta didik. Dari hasil data tersebut akan diketahui layak atau tidak layak media pembelajaran yang telah dikembangkan.

c. Data Keefektifan Media yang Dikembangkan

Data mengenai kelayakan dari media *Smart Mufradat* pada pembelajaran kosakata Bahasa Arab di MI M'arif NU Insan Cendekia Betet Kota Kediri yaitu berupa hasil nilai tes sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) penerapan media *Smart Mufradat* pada pembelajaran kosakata Bahasa Arab di MI M'arif NU Insan Cendekia Betet Kota Kediri.

4. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian pengembangan ini yaitu berupa wawancara, dokumentasi, dan angket.

a. Wawancara

Wawancara yang dilakukan peneliti bersifat terstruktur, karena peneliti telah memiliki pedoman wawancara yang berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis dan wawancara tidak terstruktur pada beberapa kasus untuk melengkapi data penelitian. Narasumber dalam pengumpulan data awal yakni beberapa guru kelas dan di arahkan pada Ibu Evi Khoirun Nisa', M.Pd., yang merupakan guru mata

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 297.

pelajaran Bahasa Arab di kelas IV MI Ma'arif NU Insan Cendekia Betet Kota Kediri. Dari hasil wawancara tersebut digunakan peneliti untuk mendapatkan data awal penelitian, sehingga peneliti dapat menemukan permasalahan yang dialami pendidik maupun peserta didik.

b. Dokumentasi Dokumentasi merupakan langkah yang dilakukan dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, prasasti, notulen rapat, lengger agenda, dan lain sebagainya.<sup>7</sup> Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu silabus mata pelajaran Bahasa Arab. Selain itu, terdapat dokumentasi berupa foto-foto saat pembelajaran di kelas serta media yang digunakan saat pembelajaran.

c. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Angket adalah teknik pengumpulan data yang efisien apabila peneliti mengetahui dengan pasti variabel yang akan diukur dan mengetahui apa yang bisa diharapkan dari responden.<sup>8</sup> Penggunaan angket berfungsi untuk mengetahui informasi kelayakan produk media pembelajaran. Angket ini diajukan oleh ahli materi, ahli media, dan angket respon peserta didik mengenai media *Smart Mufradat*.

---

<sup>7</sup> Umar Sidiq dan Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: Nata Karya, 2019), 72.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* 141–42.

d. *Pretest dan Posttest*

Tes merupakan serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individual atau kelompok.<sup>9</sup> *Pretest* diberikan sebelum pembelajaran berlangsung, untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik sebelum diterapkannya media pembelajaran *Smart Mufradat*. Selanjutnya *posttest* diberikan ketika media pembelajaran *Smart Mufradat* telah diterapkan dalam pembelajaran, untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh/keefektifan pasca penggunaan media pembelajaran tersebut.

5. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari ahli materi, ahli media, dan uji coba skala kecil dan besar kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Teknik analisis deskriptif kualitatif digunakan untuk mengolah data berbentuk katakata dari hasil validasi ahli materi, ahli media, dan angket respon peserta didik. Sedangkan teknik analisis deskriptif kuantitatif digunakan untuk mengolah data berbentuk angka (skor) yang diperoleh melalui angket, hal ini untuk mengetahui kelayakan media *Smart Mufradat*.

a. Analisis Data Proses Pengembangan Media

Pada data proses pengembangan media *Smart Mufradat* ini menggunakan data deskriptif. Dimana isi dari data ini adalah proses

---

<sup>9</sup> Siti Suprihatin, "Pengaruh Model Pembelajaran Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Studi Masyarakat Indonesia Mahasiswa," *PROMOSI: Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi* 5, no. 1 (2017): 92.

atau langkah-langkah pengembangan *Smart Mufradat* mulai dari alur pembuatan media sampai hasil akhir dari media yang dikembangkan.

b. Analisis Data Penilaian Kelayakan Media

Untuk menganalisis data tentang kelayakan media pembelajaran *Smart Mufradat* dilakukan dengan hasil data penilaian kelayakan media oleh ahli dan respon peserta didik. Data selanjutnya dianalisis dengan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menentukan Skala Penilaian:

Pada penelitian ini menggunakan skala *likert* atau metode rating yang dijumlahkan. Skala penilaian untuk ahli materi, ahli media, dan respon peserta didik yang digunakan pada penelitian ini yaitu sangat layak, layak, cukup layak, kurang layak, dan tidak layak.

**Tabel 3.4**  
**Skala Penilaian Validasi oleh Ahli Media, Ahli Materi, dan Respon Peserta Didik**

Kriteria Penilaian	Skor
Sangat Baik	5
Baik	4
Cukup Baik	3
Kurang Baik	2
Tidak Baik	1

(Sumber: Muhammad Fathurrijal Aziz, "Pengembangan Media Pembelajaran Komik Materi Sejarah Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII SMP Annur Bululawang", *Skripsi: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, 2020, 42)

## 2) Menghitung skor rata-rata

Untuk mengetahui tingkat kelayakan media, maka data kuantitatif dianalisis dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase kelayakan

$\sum x$  : jumlah total skor respon peserta didik (nilai nyata)

$\sum xi$  : jumlah total skor respon tertinggi (nilai harapan)

Dengan kualifikasi kelayakan sebagai berikut:

**Tabel 3.5**  
**Kualifikasi Kelayakan Media**

Persentase (%)	Kriteria
81 - 100	Sangat Layak
61 - 80	Layak
41 - 60	Cukup Layak
21 - 40	Kurang Layak
0 - 20	Tidak Layak

(Sumber: telah diolah kembali dari Henny Lailusmi, "Pengembangan Media *Flashcard* dalam Pembelajaran IPA di Kelas V MIN 5 Kota Banda Aceh", *Skripsi*, 2022, 38)

Berdasarkan kriteria di atas, media pembelajaran corong berhitung dikatakan layak jika memenuhi kriteria persentase skor 60-100% dari seluruh unsur yang terdapat dalam angket penilaian validasi ahli materi, ahli media, dan respon peserta didik. Sedangkan media Smart Mufrada bisa dikatakan tidak layak jika persentase skornya 0-60% dari seluruh unsur yang terdapat dalam angket penilaian validasi ahli materi, ahli media, dan respon peserta didik. Dalam penelitian ini, media yang dikembangkan harus memenuhi kriteria layak agar media *Smart Mufradat* dapat

digunakan dan layak untuk uji coba produk. Oleh karena itu, dilakukan revisi apabila masih belum memenuhi kriteria layak. Sehingga revisi dilakukan sampai media *Smart Mufaradat* memenuhi kriteria layak.

c. Analisis Data Penilaian Keefektifan Media

1) Uji Asumsi

Pengujian asumsi data yang diuji dalam penelitian ini adalah uji kenormalan data. Uji statistik yang dilakukan menggunakan uji *kolmogorov smirnov*. Pengujian normalitas dilakukan dengan menilai *2-tailed significant* dengan tingkat signifikansi 5%. Data dapat dikatakan berdistribusi normal apabila nilai *asyp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari 0,05.

2) Uji *Paired Sample T-Test*

Uji ini dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan rata-rata antara dua kelompok sampel yang berpasangan. Langkah-langkah pengujian menggunakan *Paired Sample T-Test* adalah sebagai berikut:

a) Menentukan hipotesis

$H_0$  : tidak ada pengaruh antara sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) penggunaan media *Smart Mufaradat* pada pembelajaran kosakata Bahasa Arab di kelas IV Mi Ma'arif NU Insan Cendekia Betet Kota Kediri.

$H_a$  : ada pengaruh antara antara sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) penggunaan media *Smart Mufaradat* pada

pembelajaran kosakata Bahasa Arab di kelas IV Mi Ma'arif NU Insan Cendekia Betet Kota Kediri.

b) Menentukan tingkat signifikansi

Pengujian menggunakan uji dua sisi dengan tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$ . tingkat signifikansi dalam hal ini berarti kita mengambil resiko dalam mengambil keputusan untuk menolak hipotesis yang benar sebanyak-banyaknya 5%.

c) Menentukan  $t$  hitung dan  $t_{tabel}$

Tabel distribusi  $t$  dicari ada  $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$  (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan ( $df$ )  $n-1$ . dengan pengujian 2 sisi (signifikansi = 0,025)

d) Kriteria pengujian

$H_0$  diterima jika  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$

$H_0$  ditolak jika  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$

Berdasar probabilitas:

$H_0$  diterima jika  $P \text{ value} > 0,05$

$H_0$  ditolak jika  $P \text{ value} < 0,05$

e) Membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan nilai  $t_{tabel}$  dan probabilitas

f) Menarik kesimpulan<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Sholeha, Tri Umi, 2019, "Pengaruh Bantuan Benih padi Terhadap Pendapatan Usaha Tani Ditinjau Dari Ekonomi Islam", *Skripsi (Ekonomi dan Bisnis Islam: IAIN Metro)*, 24.